

PERAN PENDIDIK DALAM UPAYA PENCEGAHAN BULLYING DI SEKOLAH DASAR

Rizki Setiadi¹, Nida Elsa Salsabila², Zilzan Faqih Nurrifqy³, M. Azi Sholehuddin⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pelita Bangsa

rizkisetiadi472@gmail.com¹, nidaelsa046@gmail.com², zilzanfaqih8@gmail.com³,
m.azisolehuddin03@gmail.com⁴

ABSTRACT; *Bullying in primary schools is a serious problem that can hinder children's physical, psychological and social development. Teachers have a crucial role in preventing, intervening and helping students who are victims of bullying recover. This journal examines the role of educators in addressing bullying in elementary schools through prevention, intervention, and recovery approaches. The methods used include literature studies and in-depth interviews with elementary school teachers. The results show that the active role of teachers in creating a safe environment, providing education about bullying, and intervening directly when bullying occurs is very effective in reducing the incidence of bullying in elementary schools. In addition, continuous training for teachers is proven to improve their ability to deal with bullying effectively.*

Keywords: *Teacher's Role , Bullying Prevention , Elementari School.*

ABSTRAK; Bullying di sekolah dasar merupakan masalah serius yang dapat menghambat perkembangan fisik, psikologis, dan sosial anak. Guru memiliki peran krusial dalam mencegah , mengintervensi, dan membantu pemulihan siswa yang menjadi korban bullying. Jurnal ini mengkaji peran pendidik dalam mengatasi bullying disekolah dasar melalui pendekatan pencegahan , intervensi , dan pemulihan. Metode yang digunakan meliputi studi literatur dan wawancara mendalam dengan guru sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran aktif guru dalam menciptakan lingkungan yang aman , memberikan edukasi tentang bullying , serta melakukan intervensi langsung ketika bullying terjadi sangat efektif dalam mengurangi insiden bullying disekolah dasar. Selain itu , pelatihan berkelanjutan bagi guru terbukti meningkatkan kemampuan mereka dalam menangani bullying secara efektif.

Kata Kunci: Peran Pendidik , Pencegahan Bullying , Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Bullying adalah perilaku agresif yang melibatkan kekuatan atau kekuasaan yang tidak seimbang, biasanya berulang kali dan bertujuan untuk menyakiti korban secara fisik dan emosional.

Bullying disekolah dasar dapat berdampak negatif jangka panjang pada kesejahteraan siswa , termasuk kecemasan , depresi , dan penurunan prestasi akademik. Mengingat dampak serius ini , diperlukan strategi yang efektif untuk mencegah dan mengatasi bullying.

Guru, sebagai figur otoritas di sekolah , memiliki peran sentral dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman suportif. Peran ini mencakup pencegahan bullying melalui pembelajaran dan penguatan nilai-nilai positif , intervensi langsung saat bullying terjadi , serta memberikan dukungan berkelanjutan kepada korban bullying.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dan wawancara. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber yang relevan mengenai bullying dan peran guru. Wawancara dilakukan terhadap 10 guru sekolah dasar untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengalaman dan strategi mereka dalam menangani bullying

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Peran guru dalam pencegahan bullying

guru dapat mencegah bullying dengan menciptakan lingkungan kelas yang positif dan inklusif. Hal ini dapat dilakukan melalui penerapan aturan kelas yang jelas , pengajaran nilai-nilai sosial seperti empati dan penghormatan , serta mengembangkan program-program anti-bullying

b. Intervensi ketika bullying terjadi

Guru harus mampu mengenali tanda-tanda bullying dan bertindak cepat ketika insiden bullying terjadi. Langkah-langkah intervensi meliputi mediasi antara pelaku dan korban, pemberian sanksi sesuai dengan kebijakan sekolah , serta memberikan dukungan kepada korban.

c. Pemulihan pasca bullying

Setelah insiden bullying , guru harus memastikan bahwa korban mendapatkan dukungan psikologis yang diperlukan. Program konseling dan dukungan dari teman sebaya dapat membantu korban pulih dari trauma.

d. Tantangan yang dihadapi guru

Beberapa tantangan yang dihadapi guru dalam mengatasi bullying meliputi kurangnya pelatihan, keterbatasan waktu, dan dukungan dari pihak sekolah yang kurang memadai. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menyediakan pelatihan berkelanjutan dan dukungan yang memadai bagi guru.

KESIMPULAN

Guru memainkan peran penting dalam mencegah, mengintervensi, dan memulihkan dampak bullying di sekolah dasar. Dengan pelatihan yang tepat dan dukungan yang memadai, guru dapat menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan kondusif bagi perkembangan anak.

Rekomendasi praktis yang dapat diimplementasi meliputi, pelatihan anti-bullying bagi guru, penerapan program-program inklusif, serta pengembangan kebijakan sekolah yang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, M. ((2018)). PERAN GURU DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP TINDAKAN. *Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang*, 78-86.
- Firmansyah, F. A. (2021). Peran Guru Dalam Penanganan Dan Pencegahan Bullying. *Jurnal Al Husna*, 205-216.
- Irvan. (2022). PERAN GURU DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 649-658